

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli terhadap Return On Asset (Roa)

(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan 2013-2016)

Influence of Financing For Results and Buying Sales on Return on Asset (Roa)

(Case Study at Sharia Commercial Banks Period Quarter 2013-2016)

¹Hilma Agnia, ²DR, Dikdik Tandika, SE., M.Sc, ³H. Azib, SE., M.Si

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: ¹agniahilma@gmail.com, ²diektandika@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.com

Abstrack. This study aims to determine the effect of Financing Sale and Purchase and Profit Financing on Return On Assets (ROA). Independent variables in this study include Mudharabah Financing, Musyarakah Financing and Murabahah Financing. Dependent variable in this research is Return On Assets (ROA). The population in this research are 13 Sharia Commercial Banks listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2013-2016, and the sample determination is done by purposive sampling method, so that this research sample is descriptive method and verifikatif method. The analysis used in this research is normality test, linear regression test, multiple linear regression test, hypothesis test, coefficient of determination test with 5% significance level. Based on the results of hypothesis testing conducted by using F-statistic test that Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, and Murabahah Financing on Return On Assets (ROA) have a significant positive effect simultaneously. While for t-statistic test shows that Musyarakah Financing has a significant influence on ROA, while Mudharabah Financing has no significant effect on ROA and Murabahah Financing has no significant effect on ROA partially.

Keywords: Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Murabahah Financing and ROA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli terhadap *Return On Assets* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini antara lain Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Triwulan 2013-2016, dan penentuan sample dilakukan dengan metode purposive sampling, sehingga sampel penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji regresi linier, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji F-statistik bahwa Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan secara simultan. Sedangkan untuk uji t-statistik menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan Pembiayaan Mudharabah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan Pembiayaan Murabahah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA secara parsial.

Kata Kunci : Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah dan ROA

A. Pendahuluan

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian atas harga barang yang dijual. Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahannya. Pembiayaan menurut kualitasnya pada hakikatnya didasarkan atas resiko kemungkinan terhadap kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, serta melunasi pembiayaannya. Sehingga dapat menimbulkan pembiayaan bermasalah.

Krisis keuangan ini menyebabkan Bank Indonesia meningkatkan BI *rate* untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah. Kenaikan BI *rate* direspon dengan kenaikan tingkat

bunga Bank Konvensional, namun kenaikan tingkat bunga ini tidak mempengaruhi Bank Syariah secara langsung. Sistem jual beli (ba'i) di Bank Syariah, dimana pembayaran margin didasarkan fixed *rate* dimana ketetapan didasarkan kontrak tidak bisa berubah sewaktu-waktu seperti hanya dengan bunga. Namun bagi produk bagi hasil dimungkinkan krisis keuangan ini akan mempengaruhi *return* Bank Syariah karena krisis keuangan akan mempengaruhi bagi hasil pengusaha untuk mendapatkan laba optimal (Sudarsono, 2009).

Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio profitabilitas, salah satunya yaitu dengan ROA atau *Return On Assets*. “rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.” (Pramadana, 2010:3). Namun, saat ini masih terdapat beberapa bank dengan profitabilitasnya yang tergolong rendah. Hal ini tentu menjadi permasalahan karena dampaknya dapat membuat bank kalah bersaing dengan bank-bank lain yang memiliki profitabilitas lebih tinggi bahkan bisa sampai terjadi bank tidak dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya.

Fenomena yang terjadi, masalah masih rendahnya porsi pembiayaan bagi hasil atau dominasi pembiayaan non bagi hasil terutama murabahah pada portofolio pembiayaan bank syariah ternyata merupakan fenomena global, tidak terkecuali di Indonesia. Fenomena ini disebabkan karena pembiayaan berbasis bagi hasil cenderung memiliki risiko lebih besar menjadi ciri khas Bank Syariah, namun risiko yang dihadapi cukup besar yaitu risiko terjadinya moral hazard dan biaya transaksi tinggi.

B. Landasan Teori

Bank Syariah

Tabel 1. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

	Bank Islam	Bank Konvensional
Akad dan aspek Legalitas	Hukum Islam dan Hukum Positif	Hukum Positif
Lembaga Penyelesaian Sengketa	BARSYANAS	BANI
Struktur Organisasi	Ada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas (DPS)	Tidak ada Dewan (DSN) dan (DPS)
Investasi	Halal	Halal dan Haram
Prinsip Operasional	Bagi Hasil, Jual Beli dan Sewa	Perangkat Bunga

Tabel 2. AKAD

AKAD	PEMBIAYAAN	DEFINISI
Bagi Hasil (Syirkah)	Mudharabah	Akad kerjasama usaha antara dua pihak, pihak pertama menyediakan modal, pihak kedua pengelola. Keuntungan dibagi. Kerugian ditanggung oleh pemilik apabila kerugian bukan kelalaian pengelola, sedangkan si pengelola curang atau lalai si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut

	Musyarakah	Akad kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan
Jual Beli (Ba'i)	Murabahah	Akad transaksi jual beli suatu barang harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pihaknya.
	Salam	Akad jual beli barang pesanan antara penjual dan pembeli dengan pembayaran dilakukan dimuka pada saat akad dan pengiriman barang dilakukan pada saat akhir kontrak.
	Istisna	Akad transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan
Sewa	Ijarah	Akad pemindahan hak guna atas barang dan jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri
	Ijarah Muntahiyah Bit-Tamlik	Sejenis antara perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa.

Return On Asset (ROA)

Menurut Arifin (2003:64) menyatakan bahwa :

“Return on assets (ROA) adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan pada periode tertentu”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

Tabel 3. Perkembangan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

No	Nama Perusahaan	Kode	Pembiayaan Mudharabah (Dalam %)																Rata-rata
			2013				2014				2015				2016				
			Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des	
1	Bank Muamalat	BMI	0,15	0,13	0,11	0,11	4,13	3,98	4,01	4,13	2,96	3,02	2,82	2,48	2,38	2,01	1,89	1,86	2,26
2	Bank BNI Syariah	BNIS	0,28	0,26	0,40	0,45	0,64	0,60	0,69	0,50	4,99	5,29	5,34	5,07	4,80	4,78	4,64	4,10	2,72

3	Bank BRI Syariah	BRI S	0,92	0,88	0,88	0,87	0,69	0,78	0,76	4,92	5,04	5,33	5,53	5,73	6,20	6,23	5,91	3,21
4	Bank Syariah Mandiri	BSM	0,91	1,06	0,66	0,54	0,84	1,13	1,32	5,09	5,51	5,07	4,56	4,32	5,44	4,98	4,52	2,93
Jumlah			2,26	2,34	2,24	2,28	6,11	6,66	6,71	17,96	18,86	18,56	17,64	17,23	18,43	17,74	16,39	
Maksimum			0,92	1,08	0,88	0,83	3,98	4,01	4,43	5,09	5,51	5,34	5,53	5,73	6,20	6,23	5,91	
Minimum			0,55	0,13	0,11	0,14	0,60	0,69	0,50	2,96	3,02	2,82	2,48	2,38	2,01	1,89	1,86	
Rata-Rata			0,56	0,57	0,55	0,59	1,53	1,65	1,68	4,49	4,72	4,64	4,41	4,31	4,61	4,44	4,10	

Sumber : Laporan Keuangan BUS Periode Triwulan Tahun 2013-2016 yang telah diolah

Perkembangan Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

Tabel 4. Perkembangan Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

No	Nama Perusahaan	Kode	Pembiayaan Musyarakah (Dalam %)																Rata-rata
			2013				2014				2015				2016				
			Mar	Jun	Se p	De s	Mar	Jun i	Se p	De s	Mar	Jun	Se p	De s	Mar	Ju ni	Se p	De s	
1	Bank Muamalat	BMI	46,10	48,06	48,68	49,31	47,69	48,38	49,04	46,22	43,87	42,75	43,61	44,93	45,77	46,59	46,95	46,39	46,52
2	Bank BNI Syariah	BNIS	20,48	19,67	18,83	18,01	17,72	17,43	17,05	7,17	6,80	7,16	7,40	8,60	9,55	10,07	10,24	10,32	14,08
3	Bank BRI Syariah	BRI S	27,47	29,97	30,77	30,75	29,41	29,48	30,55	32,93	29,43	22,91	24,95	25,07	24,82	24,06	24,15	24,72	27,59
4	Bank Syariah Mandiri	BSM	25,84	25,20	24,30	24,27	23,44	23,52	23,33	22,37	16,08	15,77	15,94	16,71	17,41	16,99	17,04	19,14	20,46
Jumlah			119,89	122,29	122,58	122,34	118,26	118,81	119,97	108,69	96,18	88,59	91,9	95,31	97,55	97,17	98,38	100,57	
Maksimum			46,10	48,06	48,68	49,31	47,69	48,38	49,04	46,22	43,87	42,75	43,61	44,93	45,77	46,59	46,95	46,39	
Minimum			20,48	19,67	18,83	18,01	17,72	17,43	17,05	7,17	6,80	7,16	7,40	8,60	9,55	10,07	10,24	10,32	
Rata-Rata			29,97	28,23	30,65	30,59	29,57	29,70	29,99	27,17	24,05	22,15	22,98	23,83	24,39	24,29	24,60	25,14	

Sumber : Laporan Keuangan BUS Periode Triwulan Tahun 2013-2016 yang telah diolah

Perkembangan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

Tabel 5. Perkembangan Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

No	Nama Perusahaan	Kode	Pembiayaan Murabahah (Dalam %)																Rata-rata
			2013				2014				2015				2016				
			Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Juni	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Juni	Sep	Des	
1	Bank Muamalat	BM I	53,75	51,81	51,21	50,57	48,17	47,64	49,54	46,22	53,16	54,33	53,88	52,00	51,85	51,39	51,66	51,75	51,16
2	Bank BNI Syariah	BN IS	79,24	80,07	80,77	81,44	81,64	81,97	82,86	92,34	88,21	87,54	87,66	86,32	85,65	85,15	85,13	85,57	84,45
3	Bank BRI Syariah	BR IS	71,61	69,14	63,36	68,36	68,89	69,82	68,67	66,30	65,63	72,04	69,71	69,40	69,45	69,74	69,62	69,38	68,88
4	Bank Syariah Mandiri	BS M	73,25	73,73	74,94	75,19	75,61	75,64	76,54	78,31	78,73	78,22	78,94	78,66	78,21	77,51	77,98	76,31	76,60
Jumlah			277,85	274,75	270,28	275,56	275,31	275,07	276,61	281,17	285,83	292,53	289,54	287,06	285,21	283,79	283,89	283,01	
Maksimum			79,24	80,07	80,77	81,44	81,64	81,97	82,86	92,34	88,21	87,54	87,66	86,32	85,65	85,15	85,13	85,57	
Minimum			53,75	51,81	51,21	50,57	48,17	47,64	49,54	46,22	53,16	54,33	53,88	52,00	51,85	51,39	51,66	51,75	
Rata-Rata			69,46	68,69	67,57	68,89	68,83	68,78	69,15	70,29	71,46	73,13	72,39	71,77	71,30	70,95	70,97	70,75	

Perkembangan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

Tabel 6. Perkembangan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016

No	Nama Perusahaan	Kode	Return On Asset (ROA) (Dalam %)																Rata-rata	
			2013				2014				2015				2016					
			Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Juni	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des	Mar	Jun	Sep	Des		
1	Bank Muamalat	BMI	1.72	1.66	1.68	1.37	1.44	1.03	0.07	0.01	0.16	0.05	0.03	0.00	0.02	0.15	0.11	0.03	0.22	0.72
2	Bank BNI Syariah	BNIS	1.62	1.24	1.22	1.37	1.22	1.11	1.11	1.27	1.20	1.33	1.02	1.35	1.46	1.59	1.53	1.44	1.44	1.36
3	Bank BRI Syariah	BRI S	1.71	1.41	1.36	1.15	0.46	0.05	0.08	0.03	0.08	0.07	0.07	0.09	1.03	0.09	0.08	0.95	0.83	
4	Bank Syariah Mandiri	BSM	2.56	1.79	1.51	1.13	1.07	0.66	0.07	0.01	0.08	0.05	0.06	0.06	0.62	0.06	0.56	0.97		
Jumlah			7.61	6.1	5.77	5.42	4.89	2.85	2.19	1.36	3.34	2.99	2.96	3.45	3.39	3.24	3.2			
Maksimum			2.56	1.79	1.68	1.44	1.47	1.11	1.17	1.20	1.33	1.02	1.35	1.46	1.59	1.53	1.44			
Minimum			1.62	1.24	1.22	1.15	0.46	0.05	0.08	0.03	0.08	0.07	0.07	0.09	1.03	0.09	0.08	0.22		
Rata-Rata			1.90	1.525	1.44	1.36	1.22	0.71	0.28	0.47	0.77	0.77	0.77	0.85	0.84	0.81	0.88			

Sumber : Laporan Keuangan BUS Periode Triwulan Tahun 2013-2016 yang telah diolah

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (T-Test)

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	14.384	8.086			1.779	.080		
	Mudharabah	-.189	.086			-2.197	.032	.137	7.301
	Musyarakah	-.127	.081			-2.961	.123	.004	251.469
	Murabahah	-.135	.081			-3.040	.101	.004	233.430

a. Dependent Variable: ROA

- Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai t_{hitung} pada variabel *pembiayaan mudharabah* sebagai X_1 adalah sebesar 2,197 dan t_{tabel} sebesar 2,000995 maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Tingkat signifikan sebesar 0,032 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai t_{hitung} pada variabel Pembiayaan Musyarakah sebagai X2 adalah sebesar -1,564 dan t_{tabel} sebesar 2,000995 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Tingkat signifikan sebesar 0,123 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai t_{hitung} pada variable Pembiayaan Murabahah sebagai X3 adalah sebesar -1,667 dan t_{tabel} sebesar 2,000995 maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Tingkat signifikan sebesar 0,101 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F-Test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.881	3	.960	3.385	.024 ^b
	Residual	17.020	60	.284		
	Total	19.900	63			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah, Musyarakah

Berdasarkan tabel 8 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} , yaitu sebesar 3,385 dan F_{tabel} , yaitu sebesar 2,52 dari hasil $Df_1 = 3$, $Df_2 = 60$, maka $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($3,385 \geq 2,52$) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu $0,024 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA).

D. Kesimpulan

1. Pembiayaan mudharabah tertinggi pada setiap tahunnya dimiliki oleh Bank BRI Syariah pada tahun 2013, sedangkan tahun 2014-2015 oleh Bank Syariah Mandiri, sedangkan tahun 2016 oleh Bank BRI Syariah dan nilai paling terendah pada tahun 2013-2016 dimiliki oleh Bank Muamalat, yang pada tahun 2013-2016 relatif stabil. Kecenderungan penurunan dan kenaikan pembiayaan mudharabah diakibatkan karena mudharib lebih tertarik menggunakan pembiayaan non bagi hasil dikarenakan pembiayaan non bagi hasil jauh dari ketidakpastian, memiliki resiko yang rendah dan Bank Syariah juga memberikan pembiayaan yang lebih didominasi oleh pembiayaan bagi hasil.
2. Pembiayaan musyarakah tertinggi pada setiap tahunnya dimiliki oleh Bank Muamalat pada tahun 2013-2016, dan nilai paling terendah pada tahun 2013-2016 dimiliki oleh Bank BNI Syariah, yang pada tahun 2013-2016 relatif stabil. Penurunan dan peningkatan pada pembiayaan musyarakah ini disebabkan oleh pengambialan keputusan mudharib untuk menggunakan pembiayaan dari dominasi pembiayaan yang diberikan oleh Bank, ketidakpastian dan resiko yang akan diterima mudharib.
3. Kondisi pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah periode triwulan tahun 2013-2016 mengalami kondisi yang berbeda-beda. Pembiayaan murabahah tertinggi pada setiap tahunnya dimiliki oleh Bank BNI Syariah pada tahun 2013-2016, dan nilai paling terendah pada tahun 2013-2016 dimiliki oleh Bank Muamalat. Peningkatan dan penurunan pembiayaan tersebut disebabkan oleh keputusan mudharib dalam memilih mana yang akan mereka pilih.
4. Kondisi Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Triwulan Tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi. *Return On Assets* (ROA) yang memiliki nilai tertinggi adalah Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2014. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) yang cenderung memiliki nilai

terendah adalah Bank BNI Syariah pada tahun 2013. Nilai terendah pada tahun 2013 dimiliki oleh Bank BRI Syariah. Return on asset pada Bank Umum Syariah Tinggi tahun 2015-2016 nilai tertinggi dimiliki oleh Bank BNI Syariah dan untuk nilai terendahnya *Return On Assets (ROA)* tahun 2015-2016 dimiliki oleh Bank Muamalat. Penurunan dan peningkatan ROA ini lebih didominasi oleh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah.

5. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah terhadap ROA sebesar 14,5% sedangkan sisanya 85,5% seperti Istisna, Salam, Ijarah, IMBT yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pegeolahan data diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Secara Parsial

Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh yang secara signifikan Pembiayaan Mudharabah Signifikan terhadap ROA, Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya Pembiayaan Mudharabah (pendapatan bagi hasil mudharabah) akan menyebabkan tingkat *Return On asset (ROA)* meningkat dan Pembiayaan Musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, hal ini dikarenakan Pembiayaan Bagi Hasil kurang diminati, ada beberapa hal yang menyebabkan nasabah dan Bank Syariah jarang menggunakan bagi hasil, produk akad bagi hasil ini perlu kepercayaan pasar dan resiko yang lebih tinggi. Sedangkan Pembiayaan Murabahah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, hal ini karena murabahah terbukti dominan sehingga ditemukan adanya pengaruh negative dari pembiayaan bermasalahnya. Maka jika murabahah semakin besar maka ROA akan menurun, yang berarti kinerja keuangan bank yang menurun karena resiko kredit semakin besar.

- b. Secara Simultan

Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Daftar Pustaka

- Andiwarman Karim. 2008. *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dendawijaya, Lukman (2003). *Manajemen perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dr. Muhammad Syafi Antoni, M.Ec. *Bank Syariah*. 2007. *Bank Syariah: Dari Teori ke Prektek*. Jakarta: Gema Insani
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 15/DSN-MUI/IX/2000 *Prinsip Distribusi Hasil Usaha dalam Lembaga Keuangan Syariah*
- H Rachmat Firdaus & Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabetta
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Penertbit Universitas Diponegoro
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- www.ojk.go.id
- www.idx.co.id